

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Setiap penelitian tidak akan pernah lepas dari objek yang ditelitinya, karena objek penelitian merupakan fakta atau kenyataan dimana masalah yang diteliti tersebut ada, yang kemudian objek penelitian ini dijadikan sumber untuk mendapatkan data.

Untuk mendapatkan penelitian yang baik, maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan metode yang tepat dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian dan sifat dari masalah yang diteliti. Metode penelitian digunakan sebagai pedoman dalam suatu penelitian supaya penelitian tersebut bisa terarah sehingga apa yang menjadi tujuan dalam penelitian dapat tercapai.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 1999:1). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Explanatory Survey* yaitu metode yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. (Masri Singarimbun, 1995:3).

Mengenai penelitian survei ini, **Masri Singarimbun (1995:4)** mengemukakan bahwa:

“Penelitian survei dapat digunakan untuk maksud 1) penjajagan (*exploratif*), 2) deskriptif, 3) penjelasan (*eksplanatory*), 4) evaluasi, 5) meramalkan kejadian dimasa yang akan datang, penelitian operaional, 7) pengembangan indikator-indikator sosial”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Stasiun Rancaekek yang berada di wilayah Desa Rancaekek Wetan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah semua kasus dan gejala yang ada di bawah penelitian. Populasi peneliian georafii meliputi kasus, masalah, peristiwa, dan gejala (fisik, social, ekonomi, dan politik) yang ada pada ruang georafii tertentu. (**Nursid Sumaatmadja, 1988**).

Populasi menurut **Tika (1997)** adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah populasi pengguna jasa transportasi Kereta api di stasiun Rancaekek

### **2. Sampel**

Sampel menurut **Suharsimi Arikunto (2002:109)** adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti“. Kemudian menurut **Suharsimi (2002:112)** juga mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah pengguna jasa transportasi Kereta Api di Stasiun Rancaekek baik yang menggunakan Kereta Api ekonomi maupun bisnis dengan berbagai macam profesi dan tujuan mobilisan

Untuk pengambilan sampel digunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sample berdasarkan tujuan. **Soewartono (1995: 63)** “ dalam teknik ini yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian” Hal senada dikemukakan **Sugiyono (2003:61)** “*Purposive Sampling*” adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu”

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama adalah yakni mengambil sampel dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan mengidentifikasi pengguna jasa Kereta Api dengan menggolongkan ciri-ciri visual pengguna jasa yang dapat diketahui dari beragam cara seperti yang dapat dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Identifikasi Sampel Penelitian**

<b>Kriteria Pengguna Jasa</b>	<b>Identifikasi</b>
Pegawai Negeri	Atribut seragam/ pakaian
Karyawan Swasta	Atribut Seragam/ Pakaian dan Peralatan Kerja
Pelajar	Atribut Seragam/ Pakaian
Pedagang	Barang dagangan

- b. Langkah kedua adalah mengambil sampel penumpang, untuk mengambil sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti mengenai besarnya jumlah yang harus diambil, yang penting adalah bahwa sampel representatif, artinya bisa mewakili populasi yang akan diteliti, untuk sampel penumpang, peneliti menentukan sebanyak 100 penumpang.
- c. Langkah ketiga adalah mengidentifikasi sampel pengguna jasa kereta api berdasarkan daerah tujuan mobilitas, mata pencaharian, pendidikan, penghasilan dan pemilihan jenis moda transportasi Kereta Api (Kereta Ekonomi dan Bisnis).

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut **Sumanto (1987:21)** yang dimaksud variabel penelitian adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau kategori. Variabel dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua

macam variabel, yaitu:

### **1. Variabel bebas (Variabel X)**

Variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mobilitas pengguna jasa transportasi Kereta Api di Stasiun Rancaekek Kabupaten Bandung berdasarkan karakteristik hal-hal khusus mengenai pengguna jasa transportasi Kereta Api atau status pengguna jasa transportasi Kereta Api (Pedagang, Karyawan swasta, Pegawai negeri, Siswa atau mahasiswa).

### **2. Variabel terikat (Variabel Y)**

Variabel yang merupakan hasil pengaruh dari variabel bebas yang dalam penelitian ini variabel, terikatnya ialah tujuan mobilitas, mata pencaharian, pendidikan, penghasilan dan pemilihan jenis moda transportasi Kereta Api (Kereta Ekonomi dan Bisnis) oleh pengguna jasa transportasi Kereta Api di Stasiun Rancaekek Kabupaten Bandung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Untuk data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data-data dari buku-buku, laporan, majalah, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan masalah yang diteliti. Untuk data primer, pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

## **1. Angket atau Kuisisioner**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab. Data yang dijamin menggunakan instrumen adalah tentang status pekerjaan/ mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilihan moda transportasi Kereta Api, tujuan mobilitas pengguna jasa Kereta Api.

## **2. Wawancara atau Interview**

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini responden yang akan diwawancarai adalah pengguna jasa transportasi Kereta Api di Stasiun Rancaekek Kabupaten Bandung. Adapun materi yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut:

1. Alasan pengguna jasa kereta api untuk memilih melakukan aktivitas mobilisasi di luar daerah tempat tinggalnya.
2. Faktor-faktor pendorong yang menyebabkan pengguna jasa memilih sarana transportasi kereta api.
3. Faktor-faktor yang menjadi daya tarik mobilisan di tempat tujuan.
4. Motivasi pengguna jasa kereta api untuk pergi ke daerah tujuan.

### 3. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan fakta dengan cara mengamati penumpang kereta api berkaitan dengan karakteristiknya

#### F. Teknik Analisis Data

Mengolah dan menganalisis data merupakan proses menyusun data agar dapat ditafsirkan setelah data didapat, kemudian data tersebut diidentifikasi dan dianalisis untuk mendapatkan suatu temuan dan kesimpulan. **Sumaatmadja (1988:114)** mengemukakan bahwa :

”Analisis data merupakan penggolongan dan intrepertasi data untuk menguji kebenaran dan menarik kesimpulan hasil penelitian”

Sebelum melangkah pada tahap analisis data, terlebih dahulu dilakukan langkah langkah yang ditempuh dalam pengolahan data yaitu :

- 1 Pemeriksaan data Berkumpul.

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap instrumen dan kelengkapan pengisian sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

- 2 Pengelompokan Data.

Mengelompokan data kembali dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi atau belum dengan pertanyaan penelitian.



### 3 Penyajian data Tersusun.

Hasil penyusunan dan pengelompokan data di atas, dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar dan peta. Setelah data yang diperoleh dilapangan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan maka proses selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun dalam menganalisis data digunakan teknik seperti ini.

#### a. Teknik Persentase

$$\text{Persentase} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- F = frekuensi tiap kategori jawaban responden.  
 N = jumlah keseluruhan responden.  
 100 = bilangan konstan.

Adapun kriteria persentase yang digunakan dirinci sebagai berikut:

- 0% = tidak ada.  
 10% -24% = sebagian kecil.  
 25% -49% = kurang dari setengahnya.  
 50% = setengahnya.  
 51% -74% = lebih dari setengah.  
 75% -99% = sebagian besar.  
 100% = seluruhnya.

#### b. Teknik Chi-square

Untuk menganalisis apakah ada pengaruh penggunaan Kereta Api terhadap tingkat ekonomi penumpang Stasiun Rancaekek. Adapun untuk menganalisisnya adalah menggunakan perhitungan data statistik melalui



bantuan software *SPSS Versi 11 for Window* untuk mengetahui hubungan antara

- 1) Karakteristik penumpang Kereta Api terhadap tingkat ekonominya.
- 2) Karakteristik penumpang Kereta Api terhadap pendapatannya.
- 3) Karakteristik penumpang Kereta Api terhadap jenis transportasi kereta api.

